

# Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and  
Social Work Bulletin

Volume 1

Nomor 1

Page 1-44

Tahun 2021

e-ISSN 2828-027X



# Community Services & Social Work Bulletin

<b>PENYULUHAN PRILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT PADA LANSIA MENGHADAPI COVID-19</b>	1 - 9
<b>Etlidawati<sup>1*</sup>, Diyah Yulistika<sup>1</sup>, Devita Elsanti<sup>1</sup></b>	
<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
<b>PEMBERDAYAAN KADER AISYIYAH DESA KARANGNANAS DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN</b>	10 - 15
<b>Citra Hadi Kurniati<sup>1</sup></b>	
<sup>1</sup> Program Studi Program Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
<b>PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEGIAT PARIWISATA MATA AIR SIRAH PEMALI</b>	16 - 23
<b>Ugung Dwi Ario Wibowo<sup>1*</sup>, Paramita Prasetia Utami<sup>2</sup></b>	
<sup>1</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
<b>PENINGKATAN KESEJAHTERAAN WARGA KARANG TENGAH MELALUI PEMANFAATAN BUAH BERENUK MENJADI MINUMAN HERBAL</b>	24 - 33
<b>Nizla Rohaya<sup>1*</sup>, Ali Rosyidin<sup>2</sup>, Upik Mutiara<sup>3</sup></b>	
<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
<sup>2</sup> Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
<sup>3</sup> Program Studi Pascasarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
<b>PENINGKATAN BUDAYA LITERASI DENGAN PELATIHAN MENULIS PUISI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 KOTA TANGERANG</b>	34 - 38
<b>Ariyana<sup>1</sup>, Intan Sari Ramdhani<sup>1</sup>, Nori Anggraini<sup>1</sup></b>	
<sup>1</sup> FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang	
<b>ADAPTOR MESIN PENCACAH SAMPAH PLASTIK</b>	39 - 44
<b>Muh. Adam Zahwa. F.R<sup>1*</sup>, Muhammad Hamka<sup>1</sup>, Yusuf Alamuddin<sup>1</sup>, Hermansyah<sup>1</sup>, Randi Gunawan<sup>1</sup>, Ahmad Akil<sup>1</sup>, Nur Hasnah<sup>1</sup>, Husnul Khatimah Najamuddin<sup>1</sup>, Ulfayani<sup>1</sup>, Kalsum Alamudi<sup>1</sup></b>	
<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Parepare	

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN WARGA KARANG TENGAH MELALUI PEMANFAATAN BUAH BERENUK MENJADI MINUMAN HERBAL

Nizla Rohaya<sup>1\*</sup>, Ali Rosyidin<sup>2</sup>, Upik Mutiara<sup>3</sup>

- 1 Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
- 2 Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
- 3 Program Studi Pascasarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
- \* Correspondence email: nizla.rohaya@gmail.com

Received: 23 Juni 2021; Accepted: 12 Juni 2021; Published: 24 Juni 2021  
doi: [10.31000/cswb.v1i1.5728](https://doi.org/10.31000/cswb.v1i1.5728)

*Abstract: The increase in the prestige of berenuk drinks was not matched by the amount of production that was unable to meet the increasing market demand. This is because the processing is still manual and uses a very traditional method (using limited human resources), so it takes up to 12 hours to process. This is where the PKM Team of Universitas Muhammadiyah Tangerang is here to provide solutions for the two partners, where the solution will not be realized without a grant from the National Research and Innovation Agency of the Ministry of Education and Culture. The involvement of students and the contributions of the two partners during the PKM activity really helped the PKM Team of Universitas Muhammadiyah Tangerang complete the mandate from the National Research and Innovation Agency grant of the Ministry of Education and Culture completely, although it is recognized that 2 (two) components are still in the process of completion, for example: patent registration and publication of accredited journals. However, in general/overall, with all the challenges faced during the COVID-19 pandemic, the PKM Team of Universitas Muhammadiyah Tangerang has succeeded in carrying out the duties and mandates of the National Research and Innovation Agency of the Ministry of Education and Culture.*

**Keyword: Well-being; Karang Tengah; Berenuk; Herbal Drinks.**

Abstrak: Kenaikan pamor minuman berenuk tidak diimbangi oleh jumlah produksi yang tidak sanggup memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena pengolahannya yang masih manual dan menggunakan cara yang sangat tradisional (menggunakan tenaga manusia yang terbatas), sehingga memakan waktu hingga 12 jam dalam proses pengolahannya. Disinilah Tim PKM Universitas Muhammadiyah Tangerang hadir memberikan solusi bagi kedua mitra, dimana solusi tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya hibah Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keterlibatan mahasiswa-mahasiswa dan kontribusi kedua mitra selama pelaksanaan kegiatan PKM berlangsung sangat membantu Tim PKM Universitas Muhammadiyah Tangerang menyelesaikan amanah dari hibah Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tuntas, walaupun diakui dalam 2 (dua) komponen masih dalam proses penyelesaian, contoh: pendaftaran paten dan publikasi jurnal terakreditasi. Namun demikian, secara umum/keseluruhan, dengan segenap tantangan-tantangan yang dihadapi di masa pandemi covid-19, Tim PKM Universitas Muhammadiyah Tangerang telah berhasil melaksanakan tugas dan amanah dari Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**Keyword: Kesejahteraan; Karang Tengah; Berenuk; Minuman Herbal.**



## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh kami pada mulanya diawali dari keluhan dari Ketua UMKM Karang Tengah yang mengalami kesulitan dalam memperoleh izin edar BPOM untuk produknya yaitu berupa minuman kesehatan dari saripati/ekstrak buah berenuk. Dalam keterangannya, disebutkan bahwa salah satu syarat formil untuk memperoleh izin edar BPOM adalah dalam proses pembuatan produk yang akan diuji tidak boleh tersentuh kulit manusia/produsen sebab akan berpengaruh pada higienitas produk dan hasil uji analisis kandungan produk/minuman kesehatan dari ekstrak buah berenuk tersebut.

Dari hasil observasi awal yang kami lakukan pada saat wawancara langsung dengan pihak Kelurahan Karang Tengah dan tokoh-tokoh masyarakat Karang Tengah, ditemukan bahwa pengetahuan UMKM tentang perizinan/legalitas pangan untuk produk UMKM mereka, sangatlah rendah. Secara umum, produsen-produsen UMKM di Karang Tengah hanya memiliki pengetahuan tentang produksi saja, namun tidak familier tentang perizinan/legalitas pangan, persoalan packaging, masalah pemasaran, membuat pencatatan terstruktur tentang pembelian produk, awam dalam penggunaan sosial media, dan tidak memahami Hak Kekayaan Intelektual yang apabila terpenuhi, akan sangat berpotensi menaikkan omzet UMKM.

Berdasarkan hasil pengamatan kami, buah berenuk bukanlah jenis buah yang populer di masyarakat, bahkan bagi mereka yang mengetahui keberadaan buah berenuk menganggap buah berenuk merupakan buah yang beracun yang membuat mabuk, sehingga buah berenuk dianggap sebagai buah yang tidak berguna bahkan menjadi limbah di lingkungan sekitar karena buah ini tumbuh liar juga tidak mengenal musim tumbuh. Tentu saja ini tidak benar, sebab di tangan UMKM Karang Tengah, buah berenuk dapat diolah menjadi buah yang bermanfaat, baik sekali untuk kesehatan, dan yang terpenting; dapat menjadi salah satu sumber penghasilan yang signifikan bagi warga Karang Tengah.

Sebagai pengenalan singkat, buah berenuk adalah buah yang tumbuh liar, berdasarkan hasil penelusuran internet, ditemukan bahwa buah ini banyak ditemukan di Jawa Timur, khususnya kabupaten Mojokerto. Buah berenuk mirip-mirip dengan buah Maja ini. Buah maja menjadi asal mula nama kerajaan Majapahit. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua UMKM Karang Tengah, Ahmad Nurul, pelaku-pelaku/produsen UMKM Karang Tengah tidak mengambil buah berenuk dari Mojokerto, melainkan dari Serang, Banten. Buah berenuk masih berlimpah di Desa Petir, Kabupaten Pandeglang, tidak ada yang mengolahkannya, bahkan dianggap sampah yang mengganggu warga desa. Keterampilan warga Karang Tengah mengolah buah berenuk justru membantu mengurangi "limbah" berenuk di Pandeglang, bahkan "limbah" berenuk mendatangkan manfaat ekonomis bagi warga karena buah berenuk dibeli secara rutin oleh Kelompok Usaha Pengolah Berenuk dari UMKM Karang Tengah.



**Gambar 1.** Buah Berenuk

Pada tahun 2017 kelompok usaha ini sudah melakukan perbaikan-perbaikan dalam mengolah berenuk dalam hal: efisiensi waktu, tenaga dan mencari kebun-kebun yang menanam pohon berenuk di sekitar wilayah Kota Tangerang dan sekitarnya, yang meliputi kecamatan Cileduk, Cisauk (Kabupaten Tangerang), Rangkas (Serang) dan Kecamatan Cipondoh. Bahan baku buah berenuk masih sangat berlimpah karena belum ada yang mengolah buah ini. Oleh karena pohon berenuk belum dicanangkan sebagai tanaman pohon yang perlu dibudidayakan oleh pemerintah daerah setempat, maka di sekitar wilayah Kota Tangerang sudah mulai jarang berenuk ditemukan, sehingga akhir-akhir ini Kelompok Usaha Pengolah Berenuk mengambil berenuk dari Kabupaten Tangerang.

#### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Tujuan kegiatan dari Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi minuman kesehatan dari ekstrak buah berenuk untuk peningkatan perolehan omzet UMKM Kelompok Usaha Rumahan di Karang Tengah dengan cara pembuatan mesin pengolah berenuk oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tangerang (Tim Abdimas UMT). Selain tujuan utama di atas, terdapat pula tujuan kegiatan lain yang sangat penting, yaitu:

1. Menginisiasi kelompok pemuda-pemudi yang tergabung dalam Karang Taruna untuk memaksimalkan pemanfaatan limbah buah berenuk, yaitu kulit luar buah berenuk yg sangat solid/keras, menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Contohnya kulit berenuk diukir dan dihias sedemikian rupa, dijadikan pot bunga yang artistik dan menarik.
2. Memotivasi kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam PKK untuk mengolah ampas berenuk menjadi makanan yang disukai dan bernilai jual, contohnya menjadikan ampas berenuk diolah menjadi sambal berenuk dan dodol berenuk.
3. Melibatkan media massa cetak dan digital, juga mahasiswa-mahasiswa KKN UMT untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang pengolahan esktrak buah berenuk ini melalui media sosial, bahwa sangat penting

untuk mengonsumsi minuman berenuk untuk meningkatkan kesehatan warga masyarakat, khususnya di lingkungan Kecamatan Karang Tengah dengan mensosialisasikan khasiat ekstrak buah berenuk yang didapatkan dari testimoni-testimoni warga yang menderita penyakit tertentu dan sembuh setelah mengonsumsi ekstrak buah berenuk secara terus-menerus selama 6 (enam) bulan, juga didapatkan dari warga yang walaupun tidak menderita penyakit tertentu, tetapi dengan hasil cek kesehatan ternyata meningkat kualitas kesehatannya setelah mengonsumsi rutin ekstrak buah berenuk selama 3 (tiga) bulan).

4. Mengarahkan, mendampingi dan membantu UMKM Kelompok Usaha rumahan pengolah berenuk untuk melakukan uji analisis AKG di laboratorium terakreditasi oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional). Uji analisis di laboratorium terakreditasi oleh KAN ini sangat penting sebagai salah satu syarat formil untuk mendapatkan izin edar nasional dari BPOM. BPOM tidak menerima hasil uji dari laboratorium yang belum/tidak terakreditasi KAN.
5. Memberikan pemahaman pada UMKM kelompok usaha rumahan pengolah berenuk bahwa pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sangat diperlukan agar produk minuman berenuk mendapatkan perlindungan hukum, terutama pada HKI pendaftaran merek dagang, rahasia dagang, dan paten. Selain mendapatkan perlindungan hukum juga dapat meningkatkan omzet UMKM.

Objek utama yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah UMKM Karang Tengah yaitu Kelompok Usaha Rumahan Pengolah minuman kesehatan dari ekstrak buah berenuk dan kelompok pemuda-pemudi Karang Taruna Karang Tengah. Selain objek utama, terdapat objek sasaran kegiatan yang lainnya, yaitu:

1. Mengembangkan pengelolaan usaha pengolahan ekstrak buah berenuk di Kelompok Usaha Pengolahan Berenuk Alkap dan Karang Taruna Pramudya Bhakti, melalui pembuatan mesin-mesin pengolah berenuk yang modern.
2. Menerapkan teknologi mesin tepat guna untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi pengolahan ekstrak berenuk, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dalam pengolahan ekstrak buah berenuk di kedua mitra.
3. Meningkatkan keterlibatan dan ketrampilan warga di kedua mitra terutama pemuda-pemudi usia produktif, dengan pengembangan usaha pengolahan buah berenuk yang sangat berlimpah tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Pengembangan produk olahan dari buah berenuk diharapkan dapat meningkatkan sumber pendapatan warga kecamatan Karang Tengah dan menjadi wahana atau tempat latihan bagi warga dalam mengembangkan ketrampilan wirausaha.
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dari UMKM dan mendekatkan peran LP3M UMT dalam pengembangan usaha olahan buah berenuk oleh kedua mitra di kecamatan Karang Tengah.

## METODE

Metode pelaksanaan yang telah dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan para mitra dan mahasiswa dalam keseluruhan kegiatan. Metode pelaksanaan ini bertujuan menjadikan mitra dan mahasiswa sebagai peneliti, perencana dan pelaksana program pemberdayaan UMKM dan bukan sekedar menjadi objek PKM. Melibatkan mitra dan mahasiswa dalam keseluruhan kegiatan menjadikan mitra mampu mandiri dan memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa bahwa kewajiban mahasiswa sebagai akademisi bukan hanya kuliah saja, tetapi juga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan didampingi oleh dosen.

Dengan pendekatan tersebut di atas, metode pelaksanaan yang telah berhasil dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pengelolaan olahan buah berenuk di kedua kelompok usaha mitra di kecamatan Karang Tengah dan mampu menopang sumber pendapatan warga di kedua mitra sehingga lebih mandiri dan mampu berwirausaha.
2. Meningkatkan kualitas, mengembangkan kemampuan usaha dan meraih peluang-peluang usaha yang sangat berhubungan dengan buah berenuk melalui pembuatan mesin-mesin berteknologi tepat guna oleh Tim PKM UMT untuk meningkatkan kuantitas produksi sehingga mampu menerima semua permintaan pasar yang semakin banyak.
3. Terwujudnya kegiatan ekonomi produktif oleh kedua mitra pengolah berenuk, sehingga di masa yang akan datang diyakini akan memiliki kemandirian ekspor.
4. Meningkatnya sumber pendapatan kedua mitra, dan meningkatnya keterampilan warga melalui pengelolaan dalam pengolahan serta pengembangan produk dari buah berenuk, dimana sudah tercipta varian baru yang berasal dari ampas berenuk yang diolah menjadi sambal berenuk dan dodol berenuk. Berikut tabel peningkatan jumlah/kuantitas produksi kedua mitra setelah diciptakannya mesin pengolah berenuk:

**Tabel 1.** Perkembangan Jumlah Produksi Hasil Olahan Berenuk

TEMPO	PRODUKSI
Agu 2020	100
Sep 2020	150
Okt 2020	225
Nov 2020	337
Des 2020	450
Jan 2021	625

5. Terwujudnya hubungan kerja saling menguntungkan antara Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Pada Masyarakat dari Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan kedua mitra yang sangat memerlukan pendampingan dalam mengolah buah berenuk menjadi minuman kesehatan yang sesuai standard kualitas BPOM dengan menggunakan mesin-mesin yang berteknologi tepat guna.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dicapai (output) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan ekstrak berenuk di Kelompok Usaha Rumahan Pengolahan Berenuk dan Karang Taruna Pramudya Bhakti Karang Tengah ini berupa:

1. Mesin "4 in one" dimulai dari alat pemotong, alat pengeruk, alat pemeras, dan alat pengaduk dijadikan satu kesatuan dengan tujuan kepraktisan dengan menggunakan teknologi tepat guna untuk mengolah ekstrak buah berenuk menjadi minuman kesehatan dengan standard mutu yang dipersyaratkan oleh BPOM. Mesin-mesin ini belum pernah dibuat sebelumnya sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan paten, yaitu: baru, inovatif dan dapat diterapkan dalam bidang industri.



**Gambar 2.** Mesin Pengolah Berenuk

2. Penyerahan, pengenalan dan pemanfaatan serta perawatan mesin pengolah ekstrak buah berenuk 4 in 1 untuk meningkatkan proses produksi minuman kesehatan dari ekstrak berenuk dan efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Karena warga kedua mitra diharapkan tidak menggunakan tenaga manusia untuk mengolah berenuk.



**Gambar 3** Foto penyerahan mesin pengolah berenuk kepada kedua mitra, yaitu Ketua UMKM Karang Tengah, bapak Ahmad Nurul dan Ketua Karang Taruna bapak Husni.

3. Publikasi kegiatan PKM di Youtube tentang penyerahan mesin pengolah berenuk melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=aLLKCQImoSk&feature=youtu.be>.
4. Publikasi pada media massa elektronik/digital di surat kabar Satellite News mengenai pembinaan UMKM Kelompok Usaha Rumahan Pengolah Berenuk di Karang Tengah dalam hal pengembangan olahan buah berenuk dalam link <https://www.satelitnews.id/23853/dapat-hibah-brin-umt-teliti-pengembangan-buah-berenuk/>.
5. Publikasi kontribusi mahasiswa-mahasiswa KKN dalam pemberdayaan UMKM pengolah berenuk melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=gDIY7dqr94U&feature=youtu.be>.
6. Publikasi pada media massa cetak di surat kabar Satellite News mengenai pengembangan usaha minuman kesehatan dari ekstrak berenuk oleh kedua mitra untuk membantu dan meningkatkan ketrampilan entrepreneur warga sekitar kecamatan Karang Tengah dan meningkatkan sumber pendapatan warga di lingkungan tersebut. Berikut link media Satellite News: <https://www.satelitnews.id/23853/dapat-hibah-brin-umt-teliti-pengembangan-buah-berenuk/>.
7. Mesin 4 in 1 pengolah berenuk dalam proses pengajuan Paten pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM.



**Gambar 4.** Liputan Salah Satu Media Mengenai Pengembangan Olahan Buah Berenuk

**KESIMPULAN**

Dana hibah BRIN dari Kemendikbud benar-benar sangat terasa manfaatnya bagi warga Karang Tengah, terutama kedua mitra, bahkan dengan jujur kedua mitra mengakui baru sekali inilah UMKM merasa diperhatikan, bahkan dibantu materiil oleh pemerintah. Kedua mitra secara terang mengakui bahwa mereka tidak pernah tahu bahwa dosen-dosen di Perguruan Tinggi memiliki kewajiban menunaikan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam video yang kami upload ke Youtube, tersurat dengan jelas kedua mitra mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ristek Dikti BRIN karena sudah mendanai terciptanya inovasi berupa mesin 4 in 1 pengolah berenuk yang belum pernah ada sebelumnya. Kedua mitra juga berterimakasih kepada LP3M UMT yang (juga kami rasakan) selalu memotivasi dosen-dosen untuk mengajukan proposal hibah BRIN sebagai upaya dosen-dosen “turun gunung” dari “menara

gading” (istilah ini digunakan mitra UMKM dalam menyebut kampus. Kampus dipandang mitra sebagai menara gading yang terlihat sangat jauh untuk dijangkau masyarakat kecil) terjun langsung berkiprah dalam membina dan memberdayakan potensi-potensi lokal yang belum tergali maksimal dari kelompok-kelompok masyarakat di sekitar kampus UMT.

Dari pemaparan pada Bab-bab dalam makalah ini, maka ada satu saran yang dapat kami berikan, yaitu; bagi semua penerima hibah BRIN Pengabdian Masyarakat sebaiknya dibentuk grup whatsapp oleh LLDIKTI wilayah masing-masing. Pembentukan grup wa ini sangat diperlukan agar para penerima hibah BRIN Pengabdian Masyarakat tidak ketinggalan informasi penting terkait teknis pelaporan, batas akhir upload laporan kemajuan/laporan akhir, dan informasi penting lainnya.

### REFERENSI

- Andi Sri Rahayu Diza Lestari, 2020. Sifat Fisis Dan Mekanis Papan Laminasi Menggunakan Pengawet Alami Buah Berenuk (*Crescentia Cujete*) Sebagai Aditif Pada Perekat Tanin, Jurnal Perennial Pengelolaan Hutan dan Pemanfaatan Hasil Hutan
- Anwar Mazmur dkk, 2018. Rancang Bangun Mesin Pengolahan Buah Markisa Menjadi Sari Dan Sirup Markisa, Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2018 (pp.143-148)
- Arvianti, Eri Yusnita. 2017. Analisis Teknologi Mesin Pengolah Dan Nilai Tambah Keripik Salak Pondoh Pada Kelompok Srikandi Kelurahan Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia
- Atmodjo, Patricius Kianto, 2019. Keragaman dan Pemanfaatan Berenuk (*Crescentia cujete L.*) di Daerah Istimewa Yogyakarta, Biota Vol. 4 (3): 116-123, Oktober
- Bahroni On 03 June 2018. Pemanfaatan Buah Berenuk (*Cresscentia Cujere Linn*) Sebagai bahan baku Pembuatan Bipetanol Program Studi Kimia. Fakultas Sain dan Teknnologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bintoro, Carolu, dkk. 2004. “Kaji Komputasional Pengaruh Beban dan Keausan Terhadap Kekakuan Bantalan Rol” Teknik Mesin ITB
- Gusti Arya Yunedi. Buah Maja.
- Harman, 2016. “Rancang Bangun Mesin Pelumbung Kayu Untuk Industri Mebel Skala Mikro dan Kecil”. Staf Pengajar Akademi Soroako <http://foragri.wprdress.com/2012/02/13/legenda-buah-maja-yang-pahit>. diakses tanggal 3 September 2018.
- Hutami Nurikasiwi, 2017. Kajian Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Baduy Luar Kabupaten Lebak, Banten, Skripsi, Uinversitas Pasundan
- Indra Mawardi, dkk. 2019. Penerapan Teknologi Tepat Guna Pascapanen Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Petani Kopi di Kabupaten Bener Meriah, Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Jamuin. Pinyaku Herbal, Jamu Indonesia. Cara mengelola Buah Maja, Resep Daun Dan Khasiatnya. <http://www.jamuin.com/2017/10/cara-mengelola-buah-maja-resep-daun-dan.html>. diakses tanggal 4 September 2018.

- Maulana, Irkham, dkk. 2015. "Rancang Bangun Mesin Press Hidrolik Pembuat Bentuk Dasar Helm Ukir Khas Kota Gede" Universitas Gadjah Mada
- Rizqi, Nur Amalia, 2018. Aktivitas Antibakteri Fraksi N-Heksan Ekstrak Etanol Daun Dan Kulit Batang Berenuk (*Crescentia cujete* Linn.) Terhadap *Pseudomonas aeruginosa* DAN *Bacillus cereus*, Tesis, Universitas Wahid hasyim
- Sudjatmiko, dkk. 2016. "Rancang Bangun Mesin Pengiris Tempe Multifungsi Pada Ukm Sanan" Universitas Muhammadiyah Malang
- Sularso. "Dasar Perencanaan Dan Pemilihan Elemen Mesin" PT. Pradnya Paramita
- Yana, Lingga, dkk. 2017. "Rancang Bangun Mesin Pompa Air Dengan Sistem Recharging" Universitas Gunadarma